



Selasa, 1 November 2022

## News Update

### 1. RUSIA BOIKOT JALUR PENGIRIMAN PANGAN UKRAINA

Rusia mengumumkan pihaknya menanggukkan kesepakatan ekspor gandum Ukraina. Langkah ini diambil sebagai tanggapan atas serangan drone udara dan bawah laut Ukraina di pangkalan angkatan laut Sevastopol di Krimea pada Sabtu (29/10). Rusia melakukannya untuk "jangka waktu tak terbatas". PBB, NATO, Uni Eropa, dan Amerika Serikat (AS) serempak mendesak Rusia membatalkan keputusannya, karena hal itu diyakini akan memukul pengiriman komoditas Ukraina ke negara-negara yang bergantung pada impor dan memperdalam krisis pangan.

### 2. SEKTOR MANUFAKTUR CHINA KEMBALI MELAMBAT

Aktivitas manufaktur berdasarkan Purchasing Manager's Index (PMI) China periode Oktober versi pemerintah (NBS) dilaporkan turun menjadi 49.2, dari sebelumnya pada September lalu di angka 50.1. Dimana PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas. Aktivitas pabrik di China kembali turun karena melemahnya permintaan global dan masih diberlakukannya pembatasan ketat Covid-19.

### 3. BI : PROYEKSI INFLASI TAHUNAN POSISI OKT SEBESAR 5.8%

Inflasi diperkirakan akan melandai pada Oktober. BI memperkirakan inflasi bulan Oktober 2022 akan berada pada kisaran 5.8% secara tahunan (year on year). Melandainya inflasi pada Oktober menjadi angin segar karena kekhawatiran dampak lanjutan dari kenaikan harga BBM Subsidi diproyeksi tidak sebesar perkiraan awal.

### 4. STRATEGI TRIPLE INTERVENTION BI, UNTUK MENJAGA STABILITAS RUPIAH

Bank Indonesia (BI) akan tetap menjaga stabilitas rupiah dengan mengutamakan mekanisme pasar. BI pun akan tetap menjalankan triple intervention. Triple intervention adalah intervensi yang dilakukan BI pada Domestic Non-Delivery Forward (DNDF), pasar spot, sampai ke pasar Surat Berharga Negara (SBN). Yang mana terbukti dengan implikasi dari pelemahan rupiah dan penurunan cadangan devisa yang relatively terbatas

### 5. FX & BONDS MARKET

Tingkat pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa pada kuartal-III diperkirakan tumbuh 2.1% YoY, turun dari periode sebelumnya yang tumbuh 4.3%. Hal ini sejalan dengan testimoni Lagarde, dimana kawasan Eropa sedang mengalami perlambatan aktivitas ekonomi. Tingkat inflasi diperkirakan berada di level 10.7% YoY pada bulan Oktober. Mata uang EUR bergerak melemah merespon rilis data ini.

Pasar obligasi Indonesia cenderung stabil, dimana investor masih menunggu hasil Fed Meeting pada 1-2 November ini.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,010	7,135	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi <i>mixed</i> ditengah pelemahan bursa AS &amp; rilis laporan keuangan Q3 domestik yang solid. Investor dapat consider untuk <b>FOLLOW UP ENTRY*</b> di area support area 7,040. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk <b>TAKE PROFIT*</b> di next resistance area 7,130</li> <li>Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini <b>15.500 – 15.780</b>.</li> <li>Rekomendasi Bonds <b>FR91, FR96, FR98, INDON26, &amp; INDON27N2 (sesuai ketersediaan)</b>.</li> </ul>
ID 10 Y	➡	7.48%	7.57%	
US 10 Y	⬇	3.92%	4.10%	
USD / IDR	⬆	15,500	15,780	
DJI Dev Market	➡	3,125	3,234	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	2,800	2,900	
DJIM China	➡	1,820	1,942	

\*Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	28-Okt	31-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.49	7.48	(0.05)
INA 10yr (USD)	5.42	5.41	(0.24)
UST 10yr	4.01	4.05	0.90

Stock	28-Okt	31-Okt	%
IHSG	7,056.04	7,098.89	0.61
LQ45	1,009.70	1,014.12	0.44
S&P 500	3,901.06	3,871.98	(0.75)
Dow Jones	32,861.80	32,732.95	(0.39)
Nasdaq	11,102.45	10,988.15	(1.03)
FTSE 100	7,047.67	7,094.53	0.66
Hang Seng	14,863.06	14,687.02	(1.18)
Shanghai	2,915.93	2,893.48	(0.77)
Nikkei 225	27,105.20	27,587.46	1.78

Kurs	31-Okt	01-Nov	%
USD/IDR	15,580	15,580	0.00
EUR/IDR	14,809	14,730	(0.53)
GBP/IDR	17,247	17,108	(0.81)
AUD/IDR	9,547	9,562	0.16
NZD/IDR	8,651	8,694	0.50
SGD/IDR	10,529	10,517	(0.11)
CNY/IDR	2,144	2,127	(0.78)
JPY/IDR	100.47	100.28	(0.20)
EUR/USD	0.9952	0.9899	(0.53)
GBP/USD	1.1591	1.1497	(0.81)
AUD/USD	0.6416	0.6426	0.16
NZD/USD	0.5814	0.5843	0.50